

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Novel Coronavirus* (2019-nCoV) atau yang kini dinamakan SARS-CoV-2 yang merupakan infeksi virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas hingga pada kasus yang berat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Manifestasi klinisnya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah terjadi paparan (Nurhidayati et al, 2021). Gejala yang menandakan seseorang terinfeksi covid-19 antara lain demam $>38^{\circ}\text{C}$, batuk dan pilek, sesak napas, sakit tenggorokan, letih dan lesu (Azami et al, 2020)

Covid-19 pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019 bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei, China, kemudian menyebar ke seluruh dunia dan menjadi masalah kesehatan yang dihadapi oleh banyak negara termasuk Indonesia dan secara resmi dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO (Azami et al, 2020). Kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia pertama kali pada pertengahan bulan Maret 2020 (Rofiasari et al, 2020). Corona virus 19 telah menginfeksi jutaan masyarakat dunia dalam waktu yang sangat singkat (Li et al, 2020). Data secara global terdapat 149.216.984 kasus covid-19 yang

terkonfirmasi dengan angka kematian mencapai 3.144.028 (WHO, 2021). Kasus covid-19 di Indonesia berdasarkan data dari Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) tahun 2021 tercatat jumlah kasus terkonfirmasi sebesar 1.662.868 orang dengan angka kematian sebesar 45.334 orang (KPCPEN, 2021)

Upaya pencegahan penyebaran COVID-19 saat ini merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh masyarakat. Upaya penanganan dan pencegahan kasus pandemik sudah dilakukan dengan berbagai cara, baik secara global maupun nasional atau wilayah (Pinasti, 2020). Strategi yang selama ini sudah dijalankan selama pandemi covid 19 yaitu dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Wibowo, 2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatankegiatan kesehatan di masyarakat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup dengan menjaga kebersihan yang memenuhi standar kesehatan (Kemenkes RI, 2017).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam mencegah penularan Covid-19 yaitu dengan mencuci tangan menggunakan air dan sabun atau menggunakan *handsanitizer*, memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, menutup mulut dan hidung dengan siku terlipat

saat batuk, menghindari menyentuh area wajah seperti mulut, hidung dan mata, membersihkan alat-alat atau benda-benda menggunakan desinfektan, mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, istirahat secara teratur, berolahraga dan berpikir positif (Kemenkes RI, 2020).

Kenyataan dilapangan untuk penerapan PHBS selama pandemi Covid-19 masih sangat kurang seperti masih banyak rumah yang tidak memiliki tempat sampah, tidak menyediakan tempat cuci tangan, membuang sampah tidak pada tempatnya (Saleh *et al*, 2020). Selain itu, masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan PHBS seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan lain-lain sehingga membuat penularan covid-19 semakin cepat dan meningkatkan jumlah kasus positif (Sari, 2021).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 10 April 2021 di SMAN 1 Menukung Kalimantan Barat tercatat jumlah siswa laki-laki sebanyak 120 orang dan siswa perempuan sebanyak 180 orang. Jumlah siswa pada masing-masing tingkatan kelas yaitu kelas 10 berjumlah 120 siswa, kelas 11 berjumlah 100 siswa, kelas 12 berjumlah 80 siswa. Hasil wawancara dengan menggunakan metode online (*Zoominar*) pada 10 orang siswa didapatkan data bahwa 7 dari 10 siswa mengatakan selalu mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan *handsanitizer*, selalu menjaga pola makan sehari 3 kali (nasi, sayur dan buah-buahan) dan rajin berolah raga seperti jogging dan bersepeda, selalu menggunakan masker apabila diluar rumah, namun kadang-kadang masih berkerumun. Sedangkan 3 dari 10 siswa mengatakan bahwa jarang melakukan cuci tangan, sehari kadang makan 2 kali, jarang

berolahraga, sering begadang sampai larut malam karena bermain game online serta sering berpergian tanpa menggunakan masker. Sesuai dengan uraian permasalahan, peneliti melakukan penelitian tentang gambaran perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemic Covid-19 pada siswa SMAN 1 Menukung Kalimantan Barat tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah gambaran perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemic Covid-19 pada siswa SMAN 1 Menukung Kalimantan Barat tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemic Covid-19 pada siswa SMAN 1 Menukung Kalimantan Barat tahun 2021

2. Tujuan Khusus

Mengetahui karakteristik berdasarkan usia dan jenis kelamin pada siswa SMAN 1 Menukung Kalimantan Barat tahun 2021

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah di SMAN 1 Menukung Kalimantan Barat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa SMAN 1 Menukung Kalimantan Barat selama pandemi Covid-19, sehingga

PHBS dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari untuk mencegah penularan Covid-19.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Menukung Kalimantan Barat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan upaya dalam melakukan promosi dan penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat selama pandemik Covid-19 pada siswa SMAN 01 Menukung Kalimantan Barat Tahun 2021

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan penelitian dengan Variabel lain.

STIKES BETHESDA YAKUM

E. Kesalihan Penelitian

Table 1
Keaslian Penelitian

Penelitian/tahun	Judul	Metoda	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Antari, N.P.U., Rahayu, L.R.P., Dewi, N.P.K., Putri, K.A.K., Ningsih, N.P.W., Wulandari, N.P.N.K., Cahyanti, N.P.S.D.C., Pertiwi, N.W.A., Dewi, M.T.L., Damayanti, M.E.M., Jati, G.B.K.A., Candrayani, K.T (2020).	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar Selama Pandemi Covid- 19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> 2. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas Kesehatan dan non kesehatan 3. Teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang. 4. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui <i>google form</i> 5. Analisis data menggunakan uji <i>mann-whitney</i> 	Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat antara mahasiswa fakultas kesehatan dan fakultas nonkesehatan (P=0,403).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada desain penelitian yaitu korelasi, sedangkan peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif 2. Perbedaan yang kedua terletak pada populasi yaitu mahasiswa Kesehatan dan non kesehatan, sedangkan peneliti populasinya siswa Sekolah Menengah Atas 3. Perbedaan yang ketiga terletak pada Analisis data yaitu menggunakan uji <i>mann-whitney</i>, sedangkan peneliti menggunakan analisis univariat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variable penelitian yaitu perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemic Covid-19 2. Persamaan yang kedua yaitu terletak pada Teknik sampling yaitu <i>purposive sampling</i> 3. Persamaan yang ketiga yaitu pada pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui <i>google form</i>
Ardiyanto, A., Purnamasari, V., Sukamto., Sari, E S (2020)	Analisis Perilaku Hidup, Bersih dan Sehat di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif 2. Populasi dalam penelitian ini yaitu dosen prodi PGSD Universitas PGRI Semarang 	Hasil dari penelitian ini adalah dosen PGSD Universitas PGRI Semarang telah melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat baik sebelum maupun selama pandemi covid 19 yakni dengan tetap berolahraga dan menjaga pola hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif, sedangkan peneliti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variable penelitian yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Penelitian/tahun	Judul	Metoda	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> 4. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam. 5. Analisis data dilakukan secara kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. 	sehat dan bersih. Jenis olahraga yang banyak dilakukan selama masa pandemic covid 19 dengan presentase tertinggi adalah Senam, Jogging dan Bersepeda. Sedangkan untuk aktivitas fisik di rumah dengan presentase tertinggi yang banyak dilakukan adalah membersihkan rumah dan memasak	<ol style="list-style-type: none"> 1. menggunakan deskriptif kuantitatif 2. Perbedaan kedua pada populasi yaitu dosen, sedangkan peneliti populasinya adalah siswa SMA 3. Perbedaan ketiga terletak pada pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam, sedangkan peneliti menggunakan kuesioner melalui <i>google form</i> 4. Perbedaan keempat terletak pada analisis data yaitu pada penelitian ini menggunakan analisis secara kualitatif, sedangkan penulis menggunakan analisis univariat (secara kuantitatif) 	<ol style="list-style-type: none"> 2. (PHBS) selama pandemic Covid-19 2. Persamaan yang kedua yaitu Teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>.
Karuniawati, B dan Putrianti, B (2020)	Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam pencegahan penularan covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik 2. Penelitian ini dilakukan seluruh Indonesia dengan menggunakan kuesioner yang dapat diakses secara <i>online</i>. 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 71 responden terdapat 83,1%, selalu mencuci tangan setelah keluar rumah, 76,1% selalu mencuci tangan sebelum makan, 67,5% membersihkan rumah, 95,8% menggunakan masker, terdapat 47,9% sering menjaga jarak aman saat diluar rumah minimal 2 meter,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada populasi yaitu masyarakat Indonesia, sedangkan peneliti populasinya yaitu siswa SMA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variable penelitian yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masa Covid-19

Penelitian/tahun	Judul	Metoda	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		<p>3. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Indonesia.</p> <p>4. Teknik sampling menggunakan <i>accidental sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 71 responden</p> <p>5. Analisis data menggunakan analisis univariat.</p>	<p>63,4%, tidak berjabat tangan, 22,5% masih aktif menghadiri kegiatan diluar rumah, 80,3% selalu membuka jendela dan ventilasi, 45,1% membersihkan benda yang ada dirumah dengan cairan pembersih setiap hari, 71,8% selalu menyediakan makanan sehat untuk keluarga, 32,4% yang selalu dan sering merokok dimasa pandemik, 43,7% berolahraga minimal 30 menit setiap hari, 54,9% menyiapkan makan cepat saji untuk keluarga, 95,8% mencuci buah dan sayur sebeleum dikonsumsi, 49,3% mencuci tangan setelah memegang uang, 77,5% selalu membiasakan seluruh keluarga untuk hidup sehat, 78,9% mengkonsumsi minimal 2 liter cairan dalam sehari, dan 84,5% tidak pernah melakukan perjalanan keluar kota</p>	<p>2. Perbedaan kedua terletak pada Teknik sampling yaitu <i>accidental sampling</i>, sedangkan peneliti menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>2. Persamaan kedua terletak pada pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner secara online (<i>google form</i>)</p> <p>3. Persamaan ketiga terletak pada analisis data yaitu analisis univariat.</p>